

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Creswell (2015) dalam Fitrah Muh (2017, hlm 204) suatu penelitian dapat dikatakan sebagai penelitian studi kasus apabila proses penelitiannya dilakukan secara mendalam menyeluruh terhadap kasus yang diteliti serta mengikuti struktur studi kasus seperti yang dikemukakan oleh Lincoln dan Guba (1985) yaitu: permasalahan, konteks, isu dan pelajaran yang dapat diambil.

Sejalan dengan pernyataan tersebut penelitian studi kasus dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan menggambarkan kondisi kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk memperoleh data yang objektif dalam rangka untuk mengetahui dan memahami upaya Forum Anak Kuningan (FORAKU) dalam memberikan pencegahan terhadap anak korban kekerasan di Kabupaten Kuningan. Dapat dikatakan penelitian studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Peneliti menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif studi kasus, dengan menggunakan metode ini peneliti akan mendapatkan data secara utuh serta mendeskripsikannya dengan jelas sesuai kondisi lapangan.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam proposal lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) Sugiyono (2016, hlm. 209). Fokus penelitian dalam penelitian

kualitatif diperoleh dengan melakukan penjelajahan umum, dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan tentang situasi sosial. Karena adanya keterbatasan saat melakukan penelitian baik tenaga, dana, waktu maka diperlukannya fokus penelitian untuk memahami secara menyeluruh dan mendalam mengenai situasi lapangan yang akan diteliti. Dengan fokus penelitian akan mempermudah peneliti untuk mengetahui secara tepat dalam pengumpulan data di lapangan. Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana upaya Forum Anak Kuningan (FORAKU) dalam mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang paham mengenai apa yang sedang diteliti. Menurut Moleong dalam (Kurnia Dwi Maryani, 2019) subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Untuk memperoleh informasi secara jelas mengenai upaya Forum Anak (FORAKU) dalam mencegah terjadinya kekerasan terhadap, peneliti menentukan terlebih dahulu subjek penelitian secara purposive (*purposive sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan kebutuhan data penelitian dan pihak-pihak yang memang mengetahui serta memahami fenomena yang diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah Pembina Forum Anak Kuningan, Fasilitator Forum Anak Kuningan, Ketua Forum Anak Kuningan, dan Anggota Forum Anak Kuningan serta satu Anak yang pernah mengalami kasus kekerasan. Alasan memilih narasumber ini, karena untuk mengetahui upaya forum anak kuningan dalam memberikan perlindungan terhadap anak korban kekerasan dan untuk mendukung peneliti agar penelitian ini hasilnya subjektif. Berikut merupakan data informan :

Tabel 3.1 Data Informan

No.	Nama	Status	Umur
1.	Gina Merani Sarifianti	Pembina FORAKU	45 Tahun
2.	Rathu Nur Anissa	Fasilitator FORAKU	22 Tahun
3.	Rafi Anwar Jumandaris	Ketua FORAKU	18 Tahun
4.	Kamila Azkiya Jamilah	Anggota FORAKU	18 Tahun
5.	Amelia	Anak korban kekerasan	14 Tahun

3.3.2 Objek penelitian

Objek penelitian merupakan suatu gambaran umum mengenai apa atau siapa yang menjadi sasaran dalam penelitian, dan yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam proses penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah upaya forum anak Kabupaten Kuningan dalam mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016, hlm. 226) yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Nasution (1988) dalam Sugiyono (2016, hlm. 226) menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan secara langsung. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih memahami data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik dan menyeluruh. Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan pengamatan secara jelas dan rinci dan sadar akan perilaku individu atau objek dalam situasi langsung di lapangan. Observasi langsung dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menemukan data mengenai upaya Forum Anak dalam mencegah terjadinya kekerasan terhadap anak.

3.4.2 Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2016, hlm. 231) mendefinisikan interview adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara merupakan kegiatan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga diperoleh makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan studi pendahuluan dan menemukan permasalahan serta untuk mengetahui informasi dari responden secara lebih mendalam. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap Pembina, Fasilitator, Ketua, Anggota Forum Anak Kuningan dan salah satu anak korban kekerasan.

3.4.3 Dokumentasi

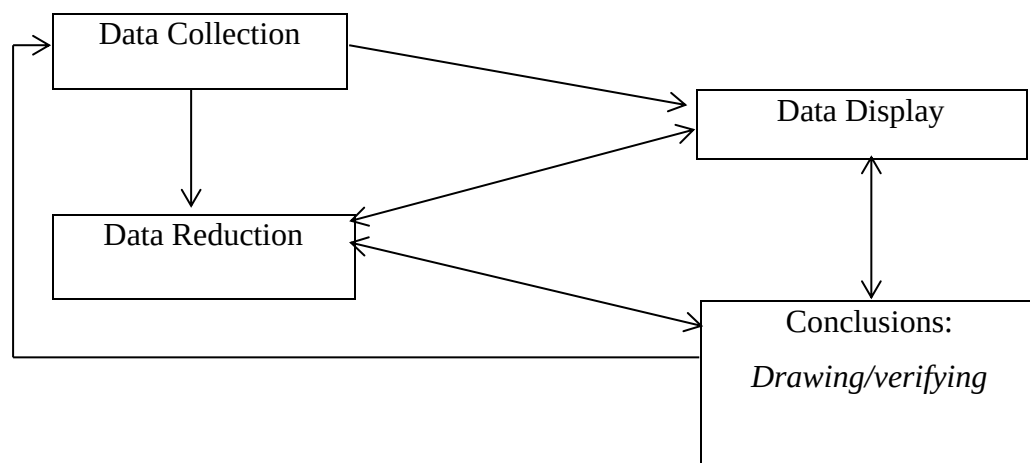
Menurut Sugiyono (2016, hlm. 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Penelitian dengan metode dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengambil gambar berupa foto, dan merekam hasil wawancara berupa video maupun audio dengan informan.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Bongdan dalam Sugiyono (2016, hlm. 244) *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”*. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari,

dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami diri sendiri maupun orang lain.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah model interaktif dari Sugiyono (2015, hlm. 247) dengan gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (interactive model)

3.5.1 Data Collection (Pengumpulan data)

Data Collection merupakan kegiatan utama dalam setiap penelitian, melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, maupun gabungan dari ketiganya.

3.5.2 Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema serta polanya (Sugiyono 2016, hlm. 247). Dengan reduksi data, maka peneliti dapat merangkum, dan mengambil data yang pokok dan penting. Dalam hal ini peneliti melakukan tahap reduksi data menggunakan tahapan-tahapan dengan metode kualitatif deskriptif.

3.5.3 Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lain-lain. Melalui penyajian data maka data dalam penelitian akan lebih mudah terorganisasikan, tersusun dalam pola

hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono 2016, hlm. 249). Dalam hal ini peneliti akan melakukan penyajian data yang telah diperoleh di lapangan dalam bentuk teks naratif, grafik, maupun matriks.

3.5.4 *Conclusions Drawing/Verifying*

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2016, hlm 252) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam peneliiian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Pada tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan hasil dari penelitian yang didukung dengan bukti dan data di lapangan sehingga dapat menjadi suatu kesimpulan yang valid.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Tahap penelitian secara umum dalam Moleong (2017 hlm. 127) terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Pra-Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahapan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum pengumpulan data, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam tahhap ini sebagai berikut :

1) Menyusun rancangan penelitian

Dalam tahap ini peneliti perlu menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan sebelum melakukan penelitian, diperlukan merancang tindakan-tindakan yang nantinya akan dilakukan peneliti saat di lapangan.

2) Memilih lapangan penelitian

Peneliti perlu menentukan atau memilih lokasi/lapangan penelitian sesuai dengan permasalahan yang ada pada lokasi tersebut. Kegiatan ini akan menjadi patokan untuk menyesuaikan teori dan realita yang terjadi di lapangan.

3) Mengurus perizinan

Pada tahap ini peneliti perlu mengurus perizinan kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian. Pemberian izin dari beberapa pihak terkait diperlukan

untuk memperlancar saat melakukan penelitian agar informasi yang didapat diperoleh dengan mudah.

4) Menjajaki dan menilai lapangan

Maksud dan tujuan penjajakan lapangan adalah peneliti berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan lainnya yang berguna agar peneliti mempersiapkan diri, mental maupun fisik dan untuk menyiapkan kelengkapan yang diperlukan saat di lapangan.

5) Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan yang disesuaikan dengan kualifikasi agar sesuai dengan kebutuhan informasi penelitian. Pemilihan informan direkrut seperlunya dan disampaikan maksud dan tujuan penelitian, agar peneliti memperoleh informan yang benar-benar memenuhi persyaratan.

6) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Tahap ini perlu dilakukan peneliti untuk mempersiapkan segala bentuk kebutuhan sebelum turun ke lapangan. Peneliti harus menyiapkan perlengkapan fisik, perizinan, pedoman wawancara, dan lain sebagainya yang merupakan penunjang untuk pelaksanaan penelitian di lapangan.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan merupakan tahap kegiatan yang dilakukan saat peneliti berada di lapangan penelitian setelah mempersiapkan segala hal sebelum melakukan penelitian. tahap pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

- 1) Memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- 2) Memasuki lapangan
- 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data

3.6.3 Tahap Analisis Data

Pada tahap analisi data merupakan tahap dimana peneliti melakukan pengecekan kebenaran mengenai data dan informasi yang diperoleh dapat dipercaya dan sesuai kebenarannya.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai sejak bulan Januari 2023, dimulai penyusunan proposal, penelitian di lapangan, pengelolaan data hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel *display* jadwal penelitian.

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

No .	Jenis Kegiatan	Tahun dan Bulan Pelaksanaan Penelitian						
		Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023 - Mei 2026	Jun 2026	Jul 2026
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan & Bimbingan Proposal							
3.	Ujian Proposal Penelitian & Revisi							
4.	Pelaksanaan Penelitian							
6.	Pengolahan Hasil Penelitian							
7.	Ujian Komperehensif & Revisi							
9.	Penyusunan Skripsi							
10.	Sidang Skripsi							
10.	Revisi Skripsi							

3.7.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang peneliti tentukan untuk melakukan riset penelitian adalah di Organisasi Forum Anak Kuningan yang berada dalam tempat yang sama dengan Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kuningan di Jalan. RE. Martadinata Ancaran, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45514.